

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan IV tahun 2024, harga bahan pokok di Kabupaten Tambrau mengalami beberapa perubahan yang signifikan berdasarkan data dari Sistem Pelaporan dan Pemantauan Kinerja Perdagangan (SP2KP). Berikut adalah beberapa perkembangan utama:

1. Beras: Harga beras mengalami kenaikan sebesar 5%, dari Rp12.000/kg menjadi Rp12.600/kg
2. Gula Pasir: Harga gula pasir tetap stabil di Rp14.000/kg
3. Minyak Goreng: Harga minyak goreng mengalami penurunan sebesar 8%, dari Rp15.000/liter menjadi Rp13.800/liter.
4. Telur Ayam: Harga telur ayam naik sebesar 10%, dari Rp25.000/kg menjadi Rp27.500/kg
5. Daging Ayam: Harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 7%, dari Rp35.000/kg menjadi Rp37.500/kg
6. Bawang Merah: Harga bawang merah mengalami penurunan sebesar 10%, dari Rp40.000/kg menjadi Rp36.000/kg
7. Tomat: Harga tomat mengalami kenaikan sebesar 15%, dari Rp5.000/kg menjadi Rp5.750/kg
8. Cabai Rawit: Harga cabe rawit stabil di Rp 60.000/kg
9. Wortel: Harga wortel mengalami penurunan sebesar 5%, dari Rp20.000/kg menjadi Rp19.000/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV 2024, peningkatan harga pada beberapa komoditas yang diakibatkan dari faktor cuaca dan distribusi yang terganggu. Mengakibatkan harus ada perhatian penting dari Pemerintah daerah khususnya TPID harus melakukan inisiatif dalam menangani sebelum terjadinya inflasi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tambrau telah melakukan beberapa upaya pengendalian inflasi pada triwulan IV 2024 untuk menjaga tingkat inflasi pada kisaran yang wajar antara lain :

1. Arahan Bupati selaku Ketua TPID Tambrau untuk melakukan subsidi biaya transportasi
2. Inspeksi Rutin Pasar Sausapor oleh TPID Tambrau

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan pada triwulan IV 2024 sebagai berikut:

1. Dibutuhkan koordinasi lebih antara seluruh pemangku kebijakan dalam mensukseskan kegiatan TPID
2. Dibutuhkan koordinasi lebih lanjut bersama Dinas PU Provinsi guna menjaga infrastruktur akses jalan Sorong-Tambrau untuk menjaga kelancaran distribusi bahan pokok

Dibutuhkan perencanaan lebih lanjut dalam rangka pengelolaan pertanian di Tamberauw

3.

untuk optimalisasi dan ekspansi hasil pertanian di Kabupaten Tamberauw

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi pada triwulan IV 2024, TPID Kabupaten Tamberauw merekomendasikan kebijakan pengendalian inflasi antara lain :

1. Tetap melakukan subsidi ongkos kirim/angkut bahan pokok dari Sorong ke Tamberauw
2. Diperlukan pelaksanaan HLM TPID Kabupaten Tamberauw
3. Tetap melakukan inspeksi pasar oleh TPID, setidaknya 2 kali dalam sebulan.